

NEWS HEADLINES

- Kinerja SMGR 2H19 diperkirakan membaik
- SMGR akan terbitkan obligasi Rp4,9 triliun
- SMGR jajaki merger anak usaha
- SMGR akan membagikan dividen Rp1,23 triliun
- MEDC selesaikan akuisisi Ophir Energy Rp7,6 triliun
- DOID targetkan EBITDA tahun 2019 naik 7.38% YoY
- DOID jajaki perpanjangan kontrak dengan Kideco dan Berau
- KLBF akan bagikan dividen Rp26/saham
- KLBF targetkan pertumbuhan kinerja 2019 kisaran 6%-8%
- BDMN siap rilis obligasi Rp2 triliun
- BBKP sepakat tidak bagikan dividen
- SRTG akan bagikan dividen Rp110/saham
- SRTG siapkan investasi USD100 juta
- META akan akuisisi satu proyek
- BIRD akan bagikan dividen Rp73/saham
- BIRD telah merealisasikan capex Rp350 miliar
- TRAM akan rights issue dan terbitkan obligasi global
- PSSI tambah armada
- MARK akan membagikan dividen Rp7 per saham
- BEEF telah gunakan 89,5% dari total dana hasil IPO

JAKARTA COMPOSITE INDEX CHART



Support Level	5917/5894/5869
Resistance Level	5965/5990/6013
Major Trend	Up
Minor Trend	Down

JAKARTA INDICES STATISTICS

	CLOSE	CHANGE	VOLUME (Mn)	VALUE (Rp Bn)
IHSG	5939.636	-11.736	16397.960	6944.898
LQ-45	921.737	-3.400	6514.987	3619.958

MARKET REVIEW

Perdagangan saham bursa utama regional Asia bergerak variatif pada Rabu (22/6), ditengah ketegangan perdagangan AS-Cina yang membebani investor meskipun keputusan pemerintah Amerika Serikat untuk menunda larangan raksasa telekomunikasi Cina Huawei. Dipihak lain, pemerintah Cina siap untuk melanjutkan perundingan perdagangan dengan Washington. Namun, pihak AS sering mengubah pikiran pada kesepakatan untuk mengakhiri perang dagang yang mengakibatkan saham Jepang dengan Indeks acuan Nikkei 225 naik tipis 10,92 poin (0,05%) dengan berakhir di level 21.283,37, sedangkan indeks Topix 4,09 poin (0,26%) menjadi 1.546,21. Bursa saham HongKong dengan indeks acuan Hangseng berakhir di toritorial positif dengan menguat tipis 48,70 poin (0,18%) ke posisi 27705,94. Pergerakan terbatas saham Hangseng ini juga karena kekhawatiran tentang perselisihan Huawei yang akan berdampak pada pembicaraan perdagangan antara Cina-AS. Sedangkan saham Cina dengan indeks acuan Shanghai Composite ditutup melemah 14,56 poin (0,49%) berada di level 2891,70. Dan indeks acuan Shenzhen terkoreksi 7,83 poin (0,51%) ke posisi 1540,85. Pelemahan dipicu oleh faktor ketegangan perang dagang dengan AS.

Pada perdagangan Rabu (22/6) tekanan pasar juga terjadi pada bursa saham Eropa, sekaligus mengikuti jejak dari bursa Asia yang dicemaskan oleh kekhawatiran tentang perselisihan Huawei yang akan berdampak pada pembicaraan perdagangan antara Cina-AS. Disisi lain investor juga melihat ketegangan AS dengan Iran yang dapat mengganggu keamanan global. Ditengah kekhawatiran perang dagang antara Cina-AS dan juga ketegangan AS dengan Iran. Saham di bursa Eropa variatif, saham Jerman dengan indeks acuan DAX naik 25,27 poin (0,21%) menjadi 12168,74, Saham Perancis dengan indeks acuan CAC ditutup koreksi 6,48 poin (0,12%) menjadi 5378,98 dan saham Inggris dengan indeks acuan FTSE naik tipis 5,27 poin (0,07%) ke level 7334,19.

Sementara itu saham yang diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia berakhir melemah ditengah kekhawatiran atas kondisi keamanan Jakarta yang terjadi bentrok antara demonstran dengan aparat keamanan yang berlanjut aksi demonstrasi tersebut hingga 22/06 yang dilakukan oleh sekelompok masyarakat. IHSG ditutup melemah sebesar 11,74 poin (0,21%) menjadi 5939,64. Pelemahan indeks tersebut salah satunya dipicu terkoreksinya saham TLKM sebesar 1,67% ke level 3540 dan saham BBNi melemah 3,49% ke posisi 8300..

MARKET VIEW

Pemerintah akan merevisi Undang-Undang (UU) Pajak Penghasilan (PPh) dan UU Pajak Pertambahan Nilai (PPN). Pemerintah akan fokus pada penerimaan PPh badan karena menjadi tumpuan fiskal. Pada 2018, porsi penerimaan PPh badan mencapai 37,1% dari total penerimaan PPh nonmigas. Penerimaan PPh nonmigas mencapai 52,2% dari total realisasi penerimaan pajak. Sementara itu, penerimaan pajak hingga akhir April 2019 menunjukkan adanya perlambatan. Rata-rata tarif PPh korporasi (pemerintah pusat dan daerah) pada 94 yurisdiksi turun dari 28,6% pada 2000 menjadi 21,4% pada 2018. Sedangkan tarif PPN mengalami peningkatan. PPN yang berlaku di Indonesia masih lebih rendah.

Ekonomi Jepang mulai terdampak dari perang dagang Amerika Serikat dengan Cina yang mengakibatkan ekspor turun untuk bulan kelima secara berturut-turut pada April. Penurunan nilai ekspor Jepang tercatat sebesar 2,4% pada April dari tahun sebelumnya. Penurunan ini lebih dalam dari perkiraan para ekonom sebesar 1,6%. Sementara itu, impor Jepang pada April naik 6,4%. Ini menjadi tanda permintaan domestik yang lebih kuat setelah penurunan tajam angka impor kuartalan yang terlihat dalam data PDB awal pekan ini. Surplus neraca perdagangan tercatat sebesar 60,4 miliar yen pada April. merupakan surplus bulan April terkecil dalam empat tahun.

Perang dagang AS dan Cina, berdampak bagi perusahaan Huawei meski jauh lebih unggul dalam pengembangan teknologi, akibat mendapat pelarangan berbisnis yang menandai kian kerasnya upaya AS untuk memblokir. Bukan itu saja, Huawei saat ini menghadapi berbagai serangan dari negara-negara barat yang dipimpin oleh AS, atas kemungkinan risiko penggunaan produk-produknya di jaringan 5G. Karena AS telah lama menuding Huawei sebagai mata-mata pemerintah Cina. Kendati akhirnya, Pemerintah AS memutuskan melonggarkan kebijakan pembatasan perdagangan antara Huawei Technologies Co Ltd dengan perusahaan komponen teknologi AS hingga 19 Agustus 2019.

Kondisi keamanan Jakarta paska demonstrasi 22 Mei masih diwarnai berlanjutnya bentrokan antara demonstran dengan aparat keamanan terjadi hingga dini hari. Namun, diperkirakan pengaruh terhadap pasar mulai mereda dan diperkirakan dapat mengurangi kecemasan investor atas kondisi keamanan di Jakarta. Tetapi kendala bagi pergerakan IHSG pada perdagangan saham hari ini bisa terdampak akibat koreksi atas saham AS pada Rabu yang dapat berpengaruh bagi pasar Asia. Sentimen pasar yang variatif dari eksternal dan juga global akan mendorong IHSG dapat bergerak mixed, namun peluang menguat.

Semen Indonesia (SMGR) memproyeksikan pertumbuhan kinerja pada 2019 akan lebih lambat dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Pada semester I, kinerja perseroan mengalami kelesuan yang dikarenakan pemilu sehingga pelaku ekonomi wait and see, Ramadan, dan Idulfitri. Namun, pada semester II kinerja diperkirakan lebih baik dibandingkan periode sebelumnya. Hal ini dikarenakan pada 2H19 proyek-proyek yang sebelumnya tertunda karena pemilu, akan kembali dilanjutkan dan pencairan anggaran juga biasanya akan terjadi pada semester II. Perseroan juga telah menyiapkan strategi untuk mengejar ketertinggalan pada 1H19, dimana SMGR akan lebih banyak menggunakan strategi non-organik seperti pasca akuisisi Solusi Bangun Indonesia (SMCB).

Pada tahun ini hingga tahun depan, Semen Indonesia (SMGR) akan fokus untuk refinancing utang. Dalam waktu dekat, SMGR berencana menerbitkan surat utang dengan skema penawaran umum berkelanjutan senilai Rp4,9 triliun. PUB I SMGR tahap II tahun 2019 tersebut merupakan sisa dari PUB I dengan nilai maksimum Rp8 triliun. Dana penerbitan obligasi tersebut akan digunakan untuk melunasi utang jangka panjang perseroan pada saat mengakuisisi Solusi Bangun Indonesia (SMCB).

Semen Indonesia (SMGR) akan fokus melakukan restrukturisasi terhadap entitas usaha perseroan pada tahun ini dan tahun depan. Salah satu skema yang dikaji adalah penggabungan anak-anak usaha (merger). Setelah mengakuisisi Solusi Bangun Indonesia (SMCB), perseroan mulai menata ulang model operasional dan pengelolaan portofolio. SMGR turut melakukan remodelling jalur distribusi sehingga mampu melayani sejumlah pasar secara efektif. Perseroan juga fokus reprofiling utang yang menjadi tanggung jawab SMCB senilai total Rp8,9 triliun. Ke depan, SMGR juga mengkaji pelepasan kembali saham SMCB yang kini hanya 2% dikuasai publik.

Semen Indonesia (SMGR) sepakat membagikan dividen senilai Rp1,23 triliun atau setara 40% dari laba bersih tahun buku 2018. Nilai tersebut setara dengan Rp207,64 per saham.

Medco Energi International (MEDC) menyelesaikan akuisisi Ophir Energy Plc senilai 408,4 juta poundsterling atau setara Rp7,6 triliun. Setelah akuisisi, produksi 2019 diproyeksikan meningkat sebesar 29% yakni 110 Mboepd. Sementara itu, gabungan cadangan 2P dan sumber daya 2C naik sebesar 86% menjadi 1.439 MMboe. Panduan operasional Medco selama tahun ini antara lain biaya tunai per unit untuk minyak dan gas akan dipertahankan di bawah USD10 per boe. Proyeksi utang bersih terhadap EBITDA dipertahankan sebesar 3 kali atau lebih rendah.

Delta Dunia Makmur (DOID) menargetkan EBITDA tahun 2019 ini dapat mencapai US\$320 juta atau tumbuh 7,38% dari realisasi tahun 2018 lalu. Perseroan memproyeksikan pendapatan tahun 2019 kisaran US\$850 juta hingga US\$950 juta atau naik 6% dari realisasi US\$892 juta pada 2018. Sementara DOID menargetkan volume pengupasan lapisan penutup batubara atau overburden removal (OB) di kisaran 380 juta bank cubic meter (bcm) hingga 420 juta bcm. Pada tahun 2018 lalu, realisasi volume OB DOID sebanyak 392,5 juta bcm. Untuk itu perseroan optimis dapat mencapai target tahun ini sejalan dengan kenaikan volume dan harga batubara. Pada kuartal I/2019, DOID membukukan pendapatan US\$213,91 juta atau tumbuh 17,64% dengan laba bersih US\$1,36 juta atau turun 86,99% dari US\$10,45 juta pada kuartal I/2018.

Delta Dunia Makmur (DOID) berencana memperpanjang kontrak dengan Kideco Jaya Agung, anak usaha Indika Energy (INDY),

yang berakhir pada 2019. Selain itu, perseroan juga ingin memperpanjang kontrak dari Berau Coal yang selesai pada 2020.

RUPST Kalbe Farma (KLBF) menyetujui pembagian dividen sebesar Rp26 per saham. Total dividen yang dibagikan tersebut mencapai Rp1,22 triliun atau 50% dari laba bersih 2018.

Kalbe Farma (KLBF) memperkirakan margin usaha membaik di kuartal II/2019 didorong kenaikan penjualan obat bebas seiring momentum Ramadan dan Lebaran. Pada tahun ini perseroan mempertahankan target pertumbuhan penjualan bersih sebesar 6%-8% dengan proyeksi pertumbuhan laba bersih pada kisaran yang sama. Adapun, target margin laba operasional ditetapkan pada tingkat 14,5% - 15,5%. Per kuartal I/2019, penjualan KLBF naik 6,99% menjadi Rp5,37 triliun. Adapun, laba usaha tumbuh 1,3% menjadi sebesar Rp. 794,5 miliar. Rasio laba usaha mencapai 14,8% atau mengalami penurunan dari 15,6%. Turunnya margin usaha di kuartal I/2019 karena faktor kurs dan portofolio pendapatan. Pendapatan pada periode itu lebih banyak dikontribusikan dari bisnis distribusi dan logistik yang memiliki margin tipis. Meski demikian, perseroan meyakini margin usaha hingga akhir tahun akan membaik dan mencapai target. Pada tahun ini Perseroan akan meningkatkan kontribusi penjualan ke Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) Kesehatan. fokus KLBF juga ada pada peningkatan produksi produk bioteknologi melalui research and development (R&D). Perseroan akan berkolaborasi dengan China dan Korea Selatan. Pengembangan produk bioteknologi merupakan keunggulan KLBF untuk itu perseroan mengalokasikan Rp250 miliar-Rp300 miliar untuk research and development.

Bank Danamon Indonesia (BDMN) membuka peluang untuk kembali menerbitkan surat utang berharga demi meningkatkan likuiditas pada semester kedua tahun ini. Emisi obligasi sebesar Rp2 triliun tersebut, merupakan bagian dari PUB obligasi berkelanjutan I BDMN tahap I/2019 dengan total Rp5 triliun.

RUPST Bank Bukopin (BBKP) menyetujui agar laba yang diperoleh pada tahun buku 2018 seluruhnya dialokasikan sebagai laba ditahan untuk memperkuat struktur permodalan.

RUPST Saratoga Investama Sedaya (SRTG) memutuskan untuk membagikan dividen sebesar Rp110 per lembar saham atau sebesar Rp 249,8 miliar, dividen tersebut setara 33,15% dari total pendapatan dividen SRTG dari anak usahanya dengan total sebesar Rp 900 miliar. Tercatat Adaro Energy (ADRO) menjadi penyumbang pendapatan dividen terbesar dengan jumlah Rp 483 miliar. Selain itu Tower Bersama Infrastructure (TBIG) Rp 251 miliar dan Provident Agro (PALM) mencapai Rp 117 miliar.

Saratoga Investama (SRTG) menyiapkan anggaran senilai USD100 juta untuk kebutuhan investasi pada perusahaan di sektor konsumsi dan sumber daya alam tahun ini. Perseroan tengah menjajaki sekitar lima perusahaan. Dana investasi tersebut berasal dari pinjaman bank dan pendapatan dari hasil dividen.

Nusantara Infrastructure (META) berencana mengakuisisi satu proyek air minum dengan nilai yang sangat besar dalam waktu dekat. Tahun ini, kontribusi air terhadap pendapatan diharapkan meningkat menjadi 15%.

RUPST Blue Bird (BIRD) memutuskan untuk membagikan dividen atas laba bersih buku tahun 2018 sebesar Rp73 per saham. Total dividen yang dibagikan tersebut senilai Rp182,65 miliar dari laba bersih perseroan pada 2018 yang sebesar Rp457,3 miliar,

sementara sisa laba bersih perseroan ditetapkan sebagai laba ditahan. Selain itu RUPST juga menyetujui pengangkatan Noni Purnomo secara sebagai Direktur Utama Blue Bird menggantikan Purnomo Prawiro.

Sepanjang kuartal I 2019 Blue Bird (BIRD) telah merealisasikan capital expenditure senilai Rp350 miliar dari total anggaran capex senilai Rp1,5 triliun. Capex tersebut sebagian besar digunakan untuk pengadaan kendaraan baru, peremajaan armada, semua segmen bisnis perseroan terutama untuk pengembangan teknologi. Pada tahun ini perseroan tidak akan menambah armada taksi listrik baru untuk armada e-BlueBird, perseroan akan fokus untuk mengkaji sisi operasional dari penggunaan armada taksi listrik. Penggunaan mobil taksi listrik diharapkan dapat sebagai salah satu cara efisiensi beban yang dikeluarkan oleh perseroan terutama dalam mengurangi maintenance cost yang ada.

Trada Alam Minera (TRAM) merancang penggalangan dana melalui skema rights issue dan obligasi global untuk mendanai ekspansi di bidang infrastruktur dan logistik pertambangan bersama Adaro Group. TRAM berencana menggelar RUPSLB pada 5 Juli 2019 dimana akan terdapat dua agenda penggalangan dana yang akan dimintakan izin oleh perseroan. Pertama, perseroan akan meminta persetujuan atas rencana penawaran umum terbatas (PUT) II sebanyak-banyaknya 100 miliar saham baru dengan nilai nominal Rp100 per saham dengan hak memesan efek terlebih dahulu (HMETD) atau rights issue. Aksi itu akan disertai dengan penerbitan waran seri II sebanyak-banyaknya sebesar 35% dari modal disetor dan ditempatkan perseroan. Kedua, penerbitan surat utang berdenominasi dolar Amerika Serikat sebesar-besarnya US\$250 juta atau dalam mata uang rupiah dengan jumlah setara. Bunga maksimum untuk emisi tersebut sebesar 12,5% dengan waktu jatuh tempo 5 tahun sejak diterbitkan. Dana yang dihimpun akan digunakan untuk mendanai rencana pengembangan proyek infrastruktur bersama anak usaha Adaro Energy (ADRO), PT Alam Tri Abadi.

Pelita Samudera Shipping (PSSI) menyelesaikan pembelian satu kapal kargo mother vessel kelas handysize senilai USD8 juta. Pembelian unit tersebut merupakan bagian dari ekspansi armada perseroan sejalan dengan peningkatan kebutuhan logistik Indonesia di bidang energi.

Mark Dynamics Indonesia (MARK) akan membagikan dividen tunai sebesar Rp7 per saham pada 14 Juni tahun ini. Total dividen tersebut setara dengan 32% dari raihan laba bersih tahun 2018 yang mencapai Rp81,9 miliar.

Estika Tata Tiara (BEEF) telah menggunakan 89,5% dari total dana hasil penawaran umum atau setara dengan Rp111 miliar. Perseroan telah melakukan pembelian sapi hidup, baik lokal maupun impor senilai Rp53,37 miliar dengan menggunakan dana IPO. Selain itu, juga dilakukan pembelian barang dagangan berupa daging yang sebagian dari impor maupun lokal senilai Rp52,07 miliar. Adapun investasi perluasan kandang, bangunan, fasilitas produk dan penambahan kapasitas senilai Rp5,6 miliar dari alokasi dana sebesar Rp18,5 miliar. Hingga saat ini BEEF masih memiliki sisa dana sekitar Rp12,9 miliar yang dapat digunakan untuk investasi pada perluasan kandang, dan sebagainya. Untuk ke depan perseroan berencana menerbitkan sukuk atau obligasi sebesar Rp350 miliar pada semester II 2019. Untuk itu perseroan akan menjaminkan aset perseroan sehubungan penerbitan obligasi dan atau sukuk tersebut.

Madusari Murni (MOLI) memiliki tiga target yakni mengembangkan bisnis ekspor ethanol secara regional, meningkatkan kapasitas secara bertahap, serta memasang Unit Distilasi 2 guna memperbaiki kualitas dan meningkatkan kapasitas pabrik fertilizer di Lawang-Malang, Jawa Timur.

Market Data

23 May 2019

valbury
PT. Valbury Sekuritas Indonesia

COMMODITIES

Description	Price (USD)	Change
Crude Oil (US\$/Barrel)	61.34	-0.08
Natural Gas (US\$/mmBtu)	2.55	0.01
Gold (US\$/Ounce)	1,274.50	1.20
Nickel (US\$/MT)	11,981.00	-90.00
Tin (US\$/MT)	19,325.00	-150.00
Coal (NEWC) (US\$/MT*)	84.00	21.60
Coal (RB) (US\$/MT*)	67.75	4.39
CPO (ROTH) (US\$/MT)	515.00	-3.75
CPO (MYR)/MT	1,984.50	3.50
Rubber (MYR/Kg)	910.00	5.00
Pulp (BHKP) (US\$/per ton)	1,050.00	0.00

*weekly

DUAL LISTING

Description	Price (USD)	Price (IDR)	Change (IDR)
TLKM (US)	24.34	3,535.39	-76.98
ANTM (GR)	0.02	388.90	-145.84

GLOBAL INDICES VALUATION

Country	Indices	Price	Change		PER (X)		PBV (X)		Market Cap (USD Bn)
			%Day	%YTD	2019E	2020F	2018E	2019F	
USA	DOW JONES INDUS.	25,776.61	-0.39	10.50	16.00	14.37	3.71	3.45	7,147.04
USA	NASDAQ COMPOSITE	7,750.84	-0.45	16.81	22.85	19.54	4.32	3.88	12,038.53
ENGLAND	FTSE 100 INDEX	7,334.19	0.07	9.01	12.77	11.85	1.49	1.43	1,763.24
CHINA	SHANGHAI SE A SH	3,028.59	-0.49	15.98	11.18	10.08	1.29	1.18	4,569.73
CHINA	SHENZHEN SE A SH	1,611.45	-0.51	21.56	15.98	13.78	2.28	2.02	2,965.60
HONG KONG	HANG SENG INDEX	27,705.94	0.18	7.20	10.90	10.10	1.20	1.11	2,297.00
INDONESIA	JAKARTA COMPOSITE	5,939.64	-0.20	-4.11	14.34	12.82	2.13	1.95	466.88
JAPAN	NIKKEI 225	21,283.37	0.05	6.34	15.15	14.18	1.51	1.41	3,194.41
MALAYSIA	KLCI	1,603.74	-0.10	-5.14	15.97	14.95	1.56	1.50	244.90
SINGAPORE	STRAITS TIMES INDEX	3,183.14	0.00	3.73	12.53	11.71	1.07	1.02	403.71

FOREIGN EXCHANGE

Description	Rate (IDR)	Change
USD/IDR	14,525.00	45.00
EUR/IDR	16,204.09	-4.45
JPY/IDR	131.77	0.23
SGD/IDR	10,531.47	0.43
AUD/IDR	9,990.30	-9.00
GBP/IDR	18,394.46	2.19
CNY/IDR	2,103.15	0.96
MYR/IDR	3,469.73	10.37
KRW/IDR	12.17	0.06

FOREIGN EXCHANGE

Description	Rate (USD)	Change
1000 IDR / USD	0.06885	-0.00021
EUR / USD	1.11560	0.00060
JPY / USD	0.00907	0.00001
SGD / USD	0.72506	0.00000
AUD / USD	0.68780	-0.00040
GBP / USD	1.26640	-0.00010
CNY / USD	0.14480	-0.00009
MYR / USD	0.23888	-0.00055
100 KRW / USD	0.08378	0.00007

CENTRAL BANK RATE

Description	Country	Rate (%)
FED Rate (%)	US	2.25
BI 7-Day Repo Rate (%)	Indonesia	6.00
ECB Rate (%)	Euro	0.00
BOJ Rate (%)	Japan	0.10
BOE Rate (%)	England	0.75
PBOC Rate (%)	China	4.35

INTERBANK LENDING RATE

Description	Country	Rate (%)
JIBOR (IDR)	Indonesia	7.05
LIBOR (GBP)	England	0.73
SIBOR (USD)	Singapore	0.17
D TIBOR (YEN)	Japan	0.06
Z TIBOR (YEN)	Japan	0.11
SHIBOR (RENMINBI)	China	2.77

INDONESIAN ECONOMIC INDICATORS

Description	April-19	March-19
Inflation YTD %	0.80	0.35
Inflation YOY %	2.83	2.48
Inflation MOM %	0.44	0.11
Foreign Reserve (USD)	124.30 Bn	124.54 Bn
GDP (IDR Bn)	3,782,363.40	3,798,675.25

IDR AVERAGE DEPOSIT

Description	Rate (%)
1M	6.12
3M	6.30
6M	6.20
12M	6.03

Please see disclaimer section at the end of this report

BUSINESS & ECONOMIC CALENDAR

Date	Agenda	Expectation
23 May	FOMC Meeting Minutes	--
23 May	US Initial Jobless Claims	Naik menjadi 215 ribu dari 212 ribu
23 May	US Continuing Claims	Naik menjadi 1669 ribu dari 1660 ribu
23 May	US New Home Sales	Turun menjadi 668 ribu dari 692 ribu
23 May	US New Home Sales MoM	Turun menjadi -3.5% dari 4.5%
24 May	US Durable Goods Orders	Turun menjadi -1.8% dari 2.6%
28 May	US House Price Purchase Index	--
30 May	US Wholesale Inventories MoM	--
30 May	US GDP Annualized QoQ	Turun menjadi 2.9% dari 3.2%
30 May	US GDP Price Index	Tetap 0.9%
30 May	US Personal Consumption	--
30 May	US Initial Jobless Claims	--
30 May	US Continuing Claims	--
30 May	US Advance Goods Trade Balance	Turun menjadi -\$71.5Bn dari -\$71.4Bn
30 May	US Retail Inventories MoM	--

Ket: (*) US Time (^) Tentative

LEADING MOVERS

Stock	Price	Change (%)	Index pt
BBRI IJ	3770	0.53	2.19
BMRI IJ	7300	0.69	2.07
TCPI IJ	6275	4.58	1.23
KAEF IJ	3420	7.55	1.20
TOPS IJ	695	5.30	1.05
POOL IJ	2780	21.93	1.01
MASA IJ	660	16.81	0.78
CPIN IJ	4460	1.13	0.74
FIRE IJ	10900	5.06	0.69
NISP IJ	880	3.53	0.61

LAGGING MOVERS

Stock	Price	Change (%)	Index pt
TLKM IJ	3540	-1.67	-5.33
BBNI IJ	8300	-3.49	-4.97
UNVR IJ	42075	-0.71	-2.05
TPIA IJ	4930	-1.89	-1.52
GGRM IJ	78600	-0.98	-1.34
ICBP IJ	9500	-1.30	-1.31
FREN IJ	254	-3.05	-1.23
INKP IJ	6075	-3.57	-1.10
UNTR IJ	24400	-1.31	-1.09
HMSP IJ	3260	-0.31	-1.04

UPCOMING IPO'S

Company	Business	IPO Price (IDR)	Issued Shares (Mn)	Offering Date	Listing	Underwriter
Bali Bintang Sejahtera	Trade & Service Sports	155-175	2,000,00	17-21 May 2019	27 May 2019	Buana Capital Sekuritas Kresna Sekuritas
Arkha Jayanti Persada	Manufacture & Industry	190-300	500.00	04-06 Mar 2019	May 2019	UOB Kay Hian Sekuritas

DIVIDEND

Stock	DPS (IDR)	Status	CUM Date	EX Date	Recording	Payment
BRAM	300.00	Cash Dividend	22 May 2019	23 May 2019	24 May 2019	14 Jun 2019
MARK	7.00	Cash Dividend	22 May 2019	23 May 2019	24 May 2019	14 Jun 2019
ACES	28.25	Cash Dividend	23 May 2019	24 May 2019	27 May 2019	14 Jun 2019
BBRI	131.14	Cash Dividend	23 May 2019	24 May 2019	27 May 2019	13 Jun 2019
DILD	2.00	Cash Dividend	23 May 2019	24 May 2019	27 May 2019	14 Jun 2019
IPOL	3.00	Cash Dividend	23 May 2019	24 May 2019	27 May 2019	14 Jun 2019
SOCI	2.00	Cash Dividend	23 May 2019	24 May 2019	27 May 2019	12 Jun 2019
SRSN	1.00	Cash Dividend	23 May 2019	24 May 2019	27 May 2019	14 Jun 2019
TBMS	\$0.0026	Cash Dividend	23 May 2019	24 May 2019	27 May 2019	14 Jun 2019
AMRT	2.64	Cash Dividend	24 May 2019	27 May 2019	28 May 2019	18 Jun 2019
BBLD	14.00	Cash Dividend	24 May 2019	27 May 2019	28 May 2019	18 Jun 2019
BMRI	241.22	Cash Dividend	24 May 2019	27 May 2019	28 May 2019	19 Jun 2019
HRUM	38.96	Cash Dividend	24 May 2019	27 May 2019	28 May 2019	19 Jun 2019
LTLS	40.00	Cash Dividend	24 May 2019	27 May 2019	28 May 2019	14 Jun 2019
MAPI	10.00	Cash Dividend	24 May 2019	27 May 2019	28 May 2019	19 Jun 2019
MIDI	16.6	Cash Dividend	24 May 2019	27 May 2019	28 May 2019	19 Jun 2019
PUDP	1.00	Cash Dividend	24 May 2019	27 May 2019	28 May 2019	14 Jun 2019
SCMA	31.00	Cash Dividend	24 May 2019	27 May 2019	28 May 2019	14 Jun 2019
SMBR	1.91	Cash Dividend	24 May 2019	27 May 2019	28 May 2019	19 Jun 2019
BBTN	53.03	Cash Dividend	27 May 2019	28 May 2019	29 May 2019	12 Jun 2019
EPMT	90.00	Cash Dividend	27 May 2019	28 May 2019	29 May 2019	20 Jun 2019
IDPR	10.00	Cash Dividend	27 May 2019	28 May 2019	29 May 2019	14 Jun 2019
MTLA	9.40	Cash Dividend	27 May 2019	28 May 2019	29 May 2019	20 Jun 2019
EKAD	30.00	Cash Dividend	28 May 2019	29 May 2019	31 May 2019	21 Jun 2019
UNVR	775.00	Cash Dividend	30 May 2019	31 May 2019	10 Jun 2019	18 Jun 2019

CORPORATE ACTIONS

Stock	Action	Ratio	EXC. Price (IDR)	CUM Date	EX Date	Trading Period
DWGL	Tender Offer	--	95.00	--	--	24 May – 24 Jun 2019
LPIN	Stock Split	1:4	--	23 May 2019	24 May 2019	24 May 2019
MAMI	Rights Issue	5:7	100.00	07 May 2019	08 May 2019	13 May – 24 May 2019
MYRX	Rights Issue	1:1	100.00	20 Jun 2019	21 Jun 2019	26 Jun – 09 Jul 2019

GENERAL MEETING

Emiten	AGM/EGM	Date	Agenda
BSDE	RUPST	23 May 2019	
CPIN	RUPST	23 May 2019	
DUTI	RUPST	23 May 2019	
ESSA	RUPST	23 May 2019	
GDYR	RUPST	23 May 2019	
HELI	RUPST	23 May 2019	
IMPC	RUPSLB	23 May 2019	
JSPT	RUPST	23 May 2019	
KBRI	RUPST	23 May 2019	
MASA	RUPST	23 May 2019	
MICE	RUPST	23 May 2019	
MMLP	RUPST	23 May 2019	
MREI	RUPST/LB	23 May 2019	
PICO	RUPST	23 May 2019	
SKBM	RUPST	23 May 2019	
SKYB	RUPST/LB	23 May 2019	
SMMT	RUPST	23 May 2019	
SSMS	RUPST	23 May 2019	
SURE	RUPST/LB	23 May 2019	
TALF	RUPST/LB	23 May 2019	

PGAS

TRADING BUY

S1 1900 R1 1945

S2 1855 R2 1990

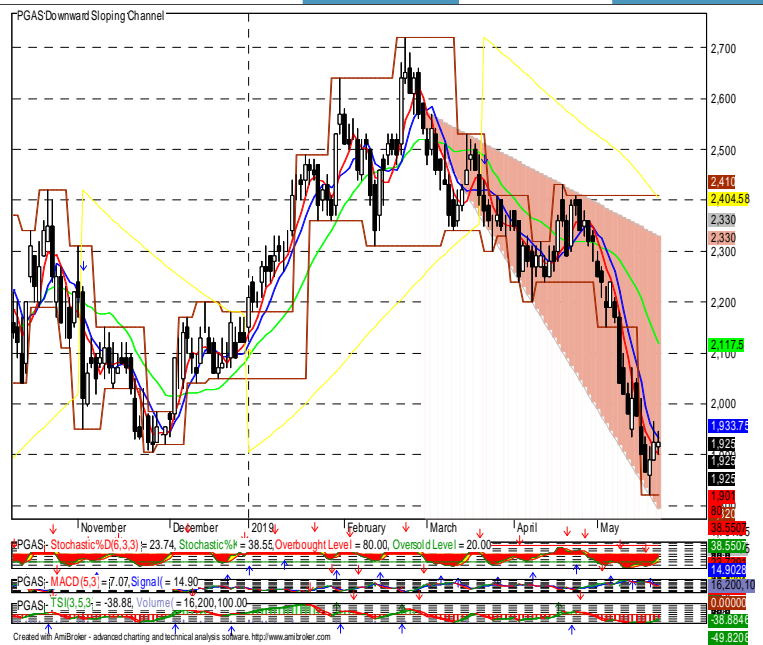
Closing Price 1925

- Ulasan
- MACD line dan signal line indikasi positif
 - Stochastics fast line & slow indikasi positif
 - Candle chart indikasi sinyal positif
 - RSI berada dalam area netral
 - Harga berada dalam area lower band

- Prediksi
- Trading range Rp 1900-Rp 1945
 - Entry Rp 1925, take Profit Rp 1945

Indikator	Posisi	Sinyal
Stochastics	9.90	Positif
MACD	10.07	Positif
True Strength Index (TSI)	-38.88	Positif
Bollinger Band (Mid)	2091	Negatif
MA5	1901	Positif

Trend Grafik Major Down Minor Down



WSKT

TRADING BUY

S1 1670 R1 1720

S2 1620 R2 1770

Closing Price 1695

- Ulasan
- MACD line dan signal line indikasi positif
 - Stochastics fast line & slow indikasi positif
 - Candle chart indikasi sinyal positif
 - RSI berada dalam area oversold
 - Harga berada dalam area lower band

- Prediksi
- Trading range Rp 1670-Rp 1720
 - Entry Rp 1695, take Profit Rp 1720

Indikator	Posisi	Sinyal
Stochastics	5.37	Positif
MACD	-24.15	Positif
True Strength Index (TSI)	-63.65	Positif
Bollinger Band (Mid)	1844	Negatif
MA5	1697	Negatif

Trend Grafik Major Up Minor Down



ASII

TRADING BUY

S1 6900 R1 7075

S2 6725 R2 7250

Closing Price 7000

Ulasan

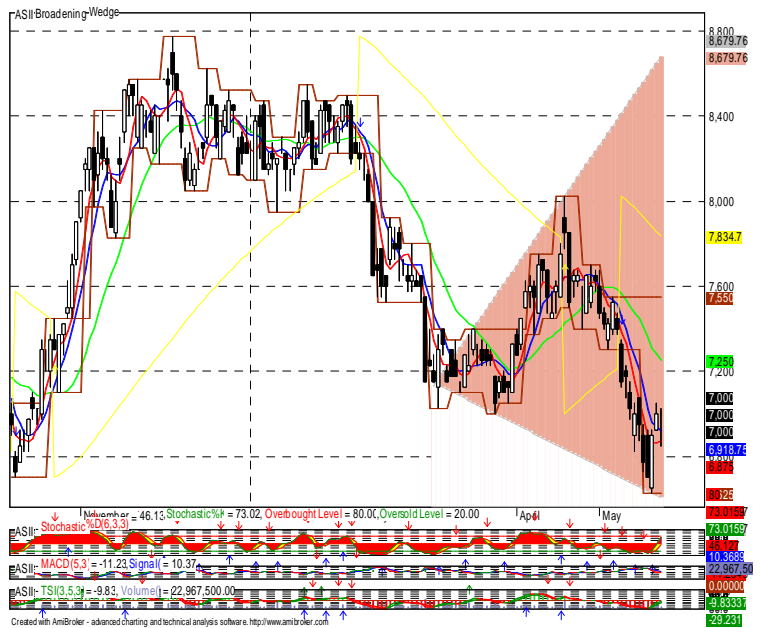
- MACD line dan signal line indikasi positif
- Stochastics fast line & slow indikasi positif
- Candle chart indikasi sinyal positif
- RSI berada dalam area netral
- Harga berada dalam area upper band

Prediksi

- Trading range Rp 6900-Rp 7075
- Entry Rp 7000, take Profit Rp 7075

Indikator	Posisi	Sinyal
Stochastics	5.19	Positif
MACD	-60.68	Positif
True Strength Index (TSI)	-9.83	Positif
Bollinger Band (Mid)	3224	Positif
MA5	6875	Positif

Trend Grafik Major Up Minor Down



PTBA

TRADING BUY

S1 2810 R1 2880

S2 2740 R2 2950

Closing Price 2850

Ulasan

- MACD line dan signal line indikasi negatif
- Stochastics fast line & slow indikasi negatif
- Candle chart indikasi sinyal positif
- RSI berada dalam area netral
- Harga berada dalam area upper band

Prediksi

- Trading range Rp 2810-Rp 2950
- Entry Rp 2850, take Profit Rp 2950

Indikator	Posisi	Sinyal
Stochastics	8.51	Negatif
MACD	-7.45	Negatif
True Strength Index (TSI)	-45.68	Positif
Bollinger Band (Mid)	1449	Positif
MA5	2806	Positif

Trend Grafik Major Down Minor Down



INCO

TRADING BUY

S1 2540 R1 2640

S2 2440 R2 2740

Closing Price 2600

- Ulasan
- MACD line dan signal line indikasi positif
 - Stochastics fast line & slow indikasi negatif
 - Candle chart indikasi sinyal positif
 - RSI berada dalam area netral
 - Harga berada dalam area upper band

- Prediksi
- Trading range Rp 2540-Rp 2640
 - Entry Rp 2600, take Profit Rp 2640

Indikator	Posisi	Sinyal
Stochastics	30.76	Negatif
MACD	-13.32	Positif
True Strength Index (TSI)	-44.71	Positif
Bollinger Band (Mid)	1151	Positif
MA5	2526	Positif



ACES

TRADING BUY

S1 1635 R1 1700

S2 1570 R2 1765

Closing Price 1670

- Ulasan
- MACD line dan signal line indikasi positif
 - Stochastics fast line & slow indikasi positif
 - Candle chart indikasi sinyal positif
 - RSI berada dalam area netral
 - Harga berada dalam area upper band

- Prediksi
- Trading range Rp 1635-Rp 1700
 - Entry Rp 1670, take Profit Rp 1700

Indikator	Posisi	Sinyal
Stochastics	60.50	Positif
MACD	4.79	Positif
True Strength Index (TSI)	45.81	Positif
Bollinger Band (Mid)	1623	Positif
MA5	1646	Positif



THESE RECOMMENDATIONS ARE BASED ON TECHNICAL AND ONLY INTENDED FOR ONE DAY TRADING

Ticker	Rec	Price			Support		Resistance		Indicators			1 Month	
		22-05-19	Entry	Exit	S2	S1	R1	R2	MACD	Stoc*	MA5*	High	Low
Agriculture													
AALI	Trading Buy	10400	10400	10650	10125	10300	10475	10650	Positif	Positif	Positif	12475	10000
LSIP	Trading Sell	1095	1095	1075	1045	1075	1105	1135	Positif	Negatif	Negatif	1255	1015
SGRO	Trading Sell	2330	2330	2320	2310	2320	2330	2340	Negatif	Negatif	Negatif	2500	2250
Mining													
PTBA	Trading Buy	2850	2850	2950	2740	2810	2880	2950	Positif	Positif	Positif	4150	2720
ADRO	Trading Buy	1235	1235	1255	1175	1215	1255	1295	Positif	Positif	Positif	1360	1160
MEDC	Trading Buy	795	795	810	720	765	810	855	Positif	Positif	Positif	920	715
INCO	Trading Buy	2600	2600	2640	2440	2540	2640	2740	Positif	Positif	Positif	3500	2410
ANTM	Trading Buy	710	710	725	675	700	725	750	Positif	Positif	Positif	925	660
TINS	Trading Buy	1070	1070	1090	1030	1060	1090	1120	Positif	Negatif	Positif	1425	1000
Basic Industry and Chemicals													
WTON	Trading Buy	505	505	515	474	496	515	540	Positif	Positif	Positif	680	460
SMGR	Trading Buy	10825	10825	10925	10275	10600	10925	11250	Positif	Negatif	Negatif	14425	10075
INTP	Trading Buy	18600	18600	19025	17525	18275	19025	19775	Positif	Positif	Positif	22700	17300
SMCB	Trading Buy	1475	1475	1480	1460	1470	1480	1490	Positif	Positif	Positif	2080	1300
Miscellaneous Industry													
ASII	Trading Buy	7000	7000	7075	6725	6900	7075	7250	Positif	Positif	Positif	8025	6625
GJTL	Trading Sell	630	630	625	610	625	640	655	Positif	Negatif	Negatif	770	605
Consumer Goods Industry													
INDF	Trading Buy	6250	6250	6325	6025	6175	6325	6475	Positif	Positif	Positif	7075	5850
GGRM	Trading Sell	78600	78600	78000	76750	78000	79250	80500	Negatif	Negatif	Negatif	85250	75025
UNVR	Trading Buy	42075	42075	42400	41350	41875	42400	42925	Positif	Negatif	Positif	50525	41525
KLBF	Trading Sell	1325	1325	1315	1295	1315	1335	1355	Positif	Negatif	Positif	1545	1260
Property, Real Estate and Building Construction													
BSDE	Trading Sell	1215	1215	1245	1195	1195	1245	1295	Positif	Negatif	Positif	1495	1120
PTPP	Trading Buy	1855	1855	1890	1760	1825	1890	1955	Positif	Positif	Positif	2550	1710
WIKA	Trading Buy	2050	2050	2100	1940	2020	2100	2180	Positif	Positif	Positif	2490	1775
ADHI	Trading Buy	1445	1445	1475	1415	1435	1455	1475	Positif	Positif	Positif	1845	1345
WSKT	Trading Buy	1695	1695	1720	1620	1670	1720	1770	Positif	Positif	Negatif	2230	1650
Infrastructure, Utilities and Transportation													
PGAS	Trading Buy	1925	1925	1945	1855	1900	1945	1990	Positif	Positif	Positif	2430	1820
JSMR	Trading Buy	5300	5300	5375	5175	5275	5375	5475	Positif	Positif	Positif	6450	4980
ISAT	Trading Buy	1800	1800	1825	1715	1770	1825	1880	Positif	Positif	Positif	2860	1680
TLKM	Trading Sell	3540	3540	3520	3460	3520	3580	3640	Positif	Negatif	Negatif	4090	3480
Finance													
BMRI	Trading Buy	7300	7300	7400	7050	7225	7400	7575	Positif	Positif	Positif	8125	6975
BBRI	Trading Buy	3770	3770	3830	3590	3710	3830	3950	Positif	Positif	Negatif	4730	3660
BBNI	Trading Buy	8300	8300	8425	8025	8225	8425	8625	Positif	Positif	Negatif	10250	7825
BBCA	Trading Buy	27300	27300	27625	26325	26975	27625	28275	Positif	Positif	Positif	29050	25700
BBTN	Trading Buy	2330	2330	2370	2230	2300	2370	2440	Positif	Negatif	Positif	2700	2160
Trade, Services and Investment													
UNTR	Trading Sell	24400	24400	24225	23750	24225	24700	25175	Negatif	Negatif	Negatif	27800	24000
MPPA	Trading Buy	173	173	175	167	171	175	179	Positif	Negatif	Positif	238	163

Kantor Pusat

Gedung Menara Karya Lt. 9
Jl. H.R Rasuna Said Block X-5 Kav. 1-2 Jakarta 12950
Phone : +62 21 255 33 777
Fax : +62 21 255 33 662
www.valburyssekuritas.co.id

valbury 
PT. Valbury Sekuritas Indonesia
Member of Indonesia Stock Exchange

Tim Riset

Head of Research

Alfiansyah
alfiansyah@valbury.com

Research Analyst

Michael Handisurya
michael.handisurya@valbury.com

Budi Rustanto
budi.rustanto@valbury.com

Winnie Rahardja
winnie.rahardja@valbury.com

Devi Harjoto
devi.harjoto@valbury.com

Wiratama Wu
wiratama.wu@valbury.com



valburyriset@bloomberg.net

Kantor Cabang

Jakarta
Rukan Grand Aries Niaga
Blok E.1 No. 1 V Jl. Taman Aries, Kembangan
Jakarta 11620
Tlp : +62 21 - 2254 2390

Jl. Pluit Putra Raya No. 2
Jakarta 14450
Tlp : +62 21 - 292 64 300

Rukan Plaza Pasifik
Jl. Raya Boulevard Barat Blok A1 No. 10
Jakarta 14240
Tlp : +62 21 - 294 515 77

Medan
Komplek Jati Junction No. P5-5A
Jl. Perintis Kemerdekaan, Medan 20218
Tlp : +62 61 - 888 16222

Pekanbaru
Jl. Tuanku Tambusai
Komplek CNN Blok A No. 3, Pekanbaru 28291
Tlp : +62 761 - 839 393

Palembang
Komplek Ruko Palembang Square Blok R No. 12
Jl. Angkatan 45, Palembang
Tlp : +62 711 5734 787

Bandung
Jl. HOS Tjokroaminoto No. 82
Bandung 40171
Tlp : +62 22 - 872 55 800

Semarang
Candi Plaza Building Lt. Dasar
Jl. Sultan Agung No. 90-90A, Semarang 50252
Tlp : +62 24 - 850 1122

Yogyakarta
Jl. Magelang KM 5.5 no. 75, Yogyakarta 55000
Tlp : +62 274 - 623 111

Malang
Jl. Pahlawan Trip no. 7
Malang 65112
Tlp : +62 341 - 585 888

Surabaya
Pakuwon Center Tunjungan Plaza 5 Lantai 21
Jl. Embong Malang No.1, Surabaya 60261
Tlp : +62 31 - 295 5788

Denpasar
Jl. Teuku Umar No. 177
Komplek Ibis Styles Hotel, Denpasar Bali 80114
Tlp : +62 361 - 225 229

Banjarmasin

Jl. Gatot Subroto No.33
Kel. Kebun Bunga, Kec. Banjarmasin Timur
Kal-Sel 70235
Tlp : +62 511 - 3265 918

Makassar

Ratulangi Points Lt. 3
Jl. Dr Sam Ratulangi No. 2 Makassar 90125
Tlp : +62 411 894 2084

Galeri Investasi VSI

Padang
Jl. Kampung Nias II No. 10,
Kel. Belakang Pondok
Kec. Padang Selatan, Padang 25211
Tlp : +62 751 - 895 5747

Solo

Jl. Ronggo Warsito No. 34, Surakarta 57118
Tlp : +62 271 - 632 888

Manado

Kawasan Megamas
Ruko Megaprofit Blok 1F2 No. 38, Manado 95111
Tlp : +62 431 - 7197 836

Galeri Investasi BEI-VSI

Jakarta
Universitas Gunadarma
Tlp : +62 21 - 872 7541 /
877 16432 ext.502

Yogyakarta

Universitas Teknologi Yogyakarta
Tlp : +62 274 - 373 955

Universitas Kristen Duta Wacana
Tlp : +62 274 - 544 032

Semarang

Akademi Entrepreneurship Terang Bangsa
Tlp : +62 24 766 318 12-3

Manado

Politeknik Negeri Manado
Tlp : +62 431 815 288

Disclaimer

This report is prepared by PT Valbury Sekuritas Indonesia, a member of the Indonesia Stock Exchange, or its subsidiaries or its affiliates ("VSI"). All the material presented in this report is under copyright to VSI. None of the parts of this material, nor its contents, may be copied, photocopied, or duplicated in any form or by any means or altered in any way, or transmitted to, or distributed to any other party without the prior written consent of VSI.

The research presented in this report is based on the information obtained by VSI from sources believed to be reliable, however VSI do not make representations as to their accuracy, completeness or correctness. VSI accepts no liability for any direct, indirect and/or consequential loss (including any claims for loss of profit) arising from the use of the material presented in this report and further communication given or relied in relation to this document. The material in this report is not to be construed as an offer or a solicitation of an offer to buy or sell any securities or financial products. This report is not to be relied upon in substitution for the exercise of independent judgment. Past performance and analysis should not be taken as an indication or guarantee of future performance, and no representation or warranty, express or implied, is made regarding future performance. Information, valuations, opinions, forecasts, and estimates contained in this report reflects a judgment at its original date of publication by VSI and are subject to change without notice, Its accuracy is not guaranteed or it may be incomplete.

The Research Analyst(s) primarily responsible for the content of this research report, in part or as a whole, certifies that the views about the companies and their securities expressed in this report accurately reflect his/her personal views. The Analyst also certifies that no part of his/her compensation was, is or will be related to specific recommendation views expressed in this report. It also certifies that the views and recommendations expressed in this report do not and will not take into account client circumstances, objectives, needs, and no intentions involved as a use for recommendations for sale or buy any securities or financial instruments.